

**PROFIL  
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN  
KELAS IV YOGYAKARTA  
TAHUN 2016**



**KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS IV YOGYAKARTA**

---

**JL. RINGROAD UTARA NO.8 NANGGULAN, MAGUWO HARJO, DEPOK,  
SLEMAN, YOGYAKARTA TELP. (0274) 7101918, FAX. (0274) 484259**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan Kesehatan di Wilayah Pelabuhan / Bandara adalah merupakan bagian dari pembangunan Kesehatan Nasional. Pada saat ini pelabuhan / bandara tidak hanya berfungsi sebagai pintu masuknya barang jasa dan manusia, akan tetapi dapat menjadi tempat keluar masuknya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah.

Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas IV Yogyakarta berkedudukan di Provinsi D.I. Yogyakarta, merupakan salah satu UPT yang berada di Provinsi D.I. Yogyakarta, selain BBTKL-PP Yogyakarta. Jangkauan wilayah kerja KKP Kelas IV Yogyakarta meliputi seluruh Provinsi D.I Yogyakarta. KKP Kelas IV Yogyakarta terletak disebelah Timur Kota Yogyakarta dengan posisi titik koordinat  $7^{\circ}46'S$  dan  $110^{\circ}25'E$  dengan ketinggian 206 meter diatas permukaan laut rata-rata (MSL = *Mean Sea Level*). Kantor Induk KKP Kelas IV Yogyakarta berada di Jalan Ring Road Utara No.8, Kelurahan Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Kota Yogyakarta.

Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang bertanggungjawab secara teknis dan administrative kepada Direktur Jenderal Pencegahan Penyakit dan Penyehatan (Ditjen P2P). KKP mempunyai tugas pokok dan fungsi dalam mencegah masuk keluarnya penyakit karantina dan penyakit potensial wabah melalui suatu tindakan tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas IV Yogyakarta memiliki 41 orang pegawai, yang terdiri dari 33 orang PNS dan 9 orang tenaga kontrak. Dari 9 orang tenaga kontrak yang dipekerjakan terdiri atas tenaga Perawat (2 orang), cleaning service (1 orang), Sopir (2 orang), Satpam (2 orang),

Pramubakti (2 orang) yang sebagian ditempatkan di wilayah kerja, semua tenaga kontrak dibiayai dari DIPA KKP Kelas IV Yogyakarta.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas IV Yogyakarta mempunyai 2 (dua) wilayah kerja yaitu Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kulonprogo dan Pelabuhan Laut Baron. Kantor Kesehatan Pelabuhan mempunyai tugas melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah melalui pesawat udara, pemeliharaan dan peningkatan sanitasi pesawat dan lingkungan bandara serta pelayanan kesehatan terbatas di pelabuhan udara berdasarkan peraturan perundangan dan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan Permenkes RI Nomor : 2348/Menkes/Per/XI/2011 tanggal 22 Nopember 2011 Kantor Kesehatan Pelabuhan Yogyakarta diklasifikasikan dalam Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas IV yang tugas pokok dan fungsinya terdiri atas urusan Tata Usaha, Petugas Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi, Petugas Pengendalian Risiko Lingkungan dan Kesehatan Lintas Wilayah, Instalasi, Wilayah Kerja dan Kelompok Jabatan Fungsional. Tupoksi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas IV Yogyakarta adalah melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit, penyakit potensial wabah, surveilan sepidemiologi, kekarantinaan, pengendalian dampak kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, pengawasan OMKABA serta pengamanan terhadap penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali, bioterorisme, unsure biologi, kimia dan pengamanan radiasi di wilayah kerja Bandara, Pelabuhan dan Lintas Batas Darat Negara.

Peraturan Menteri Kesehatan ini merupakan penerapan *International Health Regulation* (IHR), di seluruh Pelabuhan/Bandara negara-negara Anggota PBB yang meratifikasinya, dengan tujuan untuk mendeteksi dan merespon dalam mencegah masuk dan keluarnya penyakit-penyakit PHEIC dan bioteroris memelalui pelabuhan International.

Kegiatan pengamatan penyakit menular di pelabuhan selain ditujukan terhadap kemungkinan adanya para pelaku perjalanan pengguna jasa pelabuhan yang menderita penyakit yang dapat menimbulkan *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC), tersangka penderita penyakit menular lainnya atau para *carrier*, juga ditekankan melaksanakan pengawasan sanitasi lingkungan dan pengendalian vector baik dilokasi pelabuhan maupun terhadap sarana angkutan umum yang digunakan dari dan ke pelabuhan.

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan umum**

Mengetahui hasil pelaksanaan tugas dan fungsi pokok Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas IV Yogyakarta tahun 2016 beserta permasalahan, hambatan dan kendala yang dihadapi.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui hasil pelaksanaan kegiatan tahun 2016 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas IV Yogyakarta, mengetahui permasalahan, hambatan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan.
- b. Mengetahui sumber daya yang dimiliki.

## **C. Lingkup Kegiatan**

Melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah, pelayanan kesehatan terbatas di wilayah kerja pelabuhan/ bandara dan lintas batas serta pengendalian dampak kesehatan lingkungan. Secara rinci kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Yogyakarta adalah sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan kegiatan kekarantinaan.
- b. Pengamatan penyakit karantina dan penyakit menular potensi wabah.
- c. Simpul jejaring survailans epidemiologi regional, nasional sesuai penyakit yang berkaitan dengan lalu lintas internasional.

- d. Fasilitasi advokasi kesiap-siagaan dan penanggulangan KLB dan bencana bidang kesehatan serta kesehatan matra termasuk kesehatan haji.
- e. Pelaksanaan, fasilitasi dan advokasi kesehatan kerja di lingkungan pelabuhan/bandara dan lintas batas darat.
- f. Pelaksanaan pemberian sertifikat obat, makanan, kosmetik dan alkes (OMKA) ekspor, serta pengawasan dokumen kesehatan OMKA import.
- g. Pelaksanaan pengawasan kesehatan alat angkut.
- h. Pelaksana pemberian pelayanan kesehatan terbatas.
- i. Pelaksana pengendalian resiko lingkungan,
- j. Pelaksana jaringan informasi dan teknologi bidang kesehatan Pelabuhan Bandara/PLBD.
- k. Pelaksana jejaring kerja dan kemitraan bidang kesehatan Pelabuhan, Bandara, PLBD.
- l. Pelaksana pelatihan teknis bidang kesehatan Pelabuhan/Bandara.
- m. Pelaksana ketata usahaan dan kerumah tangga KKP.

## **BAB II**

### **HASIL KEGIATAN**

#### **A. Ketata Usahaan**

Kegiatan tata usaha Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas IV Yogyakarta meliputi kegiatan kepegawaian, perencanaan, laporan keuangan, laporan Barang Milik Negara (BMN) pembuatan dan penetapan PNPB,serta kegiatan ketata usahaan yang lainnya. Pada tahun 2016 total pegawai yang ada di Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas IV Yogyakarta sejumlah 33 orang pegawai dan 10 tenaga honorer. Untuk kantor induk yang terdiri dari 20 orang pegawai dan 6 tenaga honorer. Dikarenakan adanya rehab berat yang dilakukan, untuk pelayanan Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas IV D.I.Yogyakarta mengontrak rumah di depan kantor yang lama. Untuk rehab berat sendiri menggunakan anggaran sebesar Rp. 5.386.486.000 ( Lima milyar tiga ratus delapan puluh enam juta rupiah) dari total anggaran Rp11.748.895.000 ( Sebelas milyar tujuh ratus empat puluh delapan juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu rupiah). Untuk sarana dan prasarana di kantor induk Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas IV Yogyakarta terdiri dari 1 unit ambulance, 3 unit mobil dinas, 6 unit kendaraan roda dua. Untuk penunjang pelayanan ada 3 buah cold chain, 10 komputer, 6 unit laptop, 10 unit printer, 6 buah fogging, 2 mistblower, 3 buah spray can, 1 buah mikroskop dan 3 buah pH meter serta perangkat penunjang kegiatan lainnya.

Realisasi pendapatan Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas IV Yogyakarta untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp7.614.512.558 atau mencapai 288.76 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp2.636.945.000. Pendapatan Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas IV Yogyakarta terdiri dari pendapatan jasa. Realisasi pendapatan jasa di tahun anggaran 2016 mengalami kenaikan 25.41 persen dibandingkan tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pelayanan (jasa). Sedangkan untuk realisasi belanja

Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas IV Yogyakarta pada tahun 2016 adalah sebesar Rp9.999.305.831 atau 85.11% dari anggaran belanja sebesar Rp11.748.895.000.

Untuk penambahan modal berupa peralatan dan mesin di Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas IV Yogyakarta antara lain pembelian genset baru yang diperuntukkan untuk menunjang kantor baru nantinya yang masih dalam tahap rehab berat. Selain itu pembelian 2 buah coldchain sebagai pendukung kegiatan vaksinasi yang rata-rata kunjungannya bisa mencapai  $\pm 150$  orang per harinya. Kegiatan tata usaha juga didukung dengan jaringan internet yang memadai sehingga memudahkan untuk pembuatan laporan baik untuk intern maupun ekstern.

Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas IV Yogyakarta mempunyai dua wilayah kerja yaitu Pelabuhan Kulonprogo dan Pelabuhan Baron. Dari pegawai di Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas IV Yogyakarta wilayah kerja Pelabuhan Kulonprogo dan Pelabuhan Baron terdiri dari 1 orang dokter, 1 perawat, dan 1 orang sanitarian serta 1 orang honorer kebersihan. Untuk sarana prasarana di kantor wilayah kerja sudah cukup memadai hanya untuk gedung kantor sendiri masih sewa sehingga diharapkan ke depannya nantinya ada pengadaan tanah dan pembangunan kantor di wilayah kerja. Pada tahun 2016 ini bandara Internasional Adisutjipto memiliki 2 terminal keberangkatan dan kedatangan yaitu domestik dan internasional. Untuk pegawai yang ditempatkan disana ada 7 orang yang terdiri dari 2 orang dokter, 4 orang perawat, dan 1 orang driver ambulance. Pelayanan di bandara Internasional Adisutjipto sendiri dilakukan mulai pukul 05.00 WIB sampai penerbangan terakhir. Untuk sarana prasarana sudah cukup memadai terdapat 1 unit ambulance, 2 buah computer, 2 buah printer dan obat – obatan emergency yang sewaktu-waktu dibutuhkan.

## B. Pengendalian Karantina Dan Surveilans Epidemiologi

Hasil kegiatan Karantina dan Surveilans Epidemiologi di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas IV Yogyakarta secara rinci terdapat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Hasil Kegiatan Kekarantinaan Dan Surveilans Epidemiologi**  
**Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas IV Yogyakarta Tahun 2016**

<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Uraian</b>	<b>Satuan</b>	<b>Jml</b>
1	Kekarantinaan dan SE	1) Pemeriksaan General Declaration Luar Negeri	Pswt	1568
2.		b. Pemb Free Pratique	Pswt	1568
		c. Pesawat datang luar Negeri	Pswt	1568
		d. Pesawat datang dalam Negeri		25421
		e. Penumpang datang dari luar negeri	Orang	213852
		f. Penumpang berangkat ke luar negeri	Orang	199038
		g. Penumpang datang dari dalam negeri	Orang	3399719
		h. Penumpang berangkat kedalam negeri	Orang	3399914
		i. Pemb. Alert Card	Orang	6457
		j. Tindak. Khusus Peny. Karantina	Orang	-
		k. Tindak. Pelanggaran UU	Pswt	-
3.	OMKABA	a. Pemb. Sertifikat Laik Kes	Lembar	4
		b. Juml. Rujukan ke BPOM.	Kasus	-

Berdasarkan rekapitulasi hasil kegiatan pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa :

Cakupan pemeriksaan peawat dari luar negeri yang terdiri dari pemeriksaan GENDEC, pemberian PHC, pemberian Free Practique 100 %, termasuk pesawat carter flight.

Pemberian Alert Card, pada tahun 2016 dilakukan pada saat ada kasus virus zika dari Negara Singapura. Untuk maskapai Air Asia ada penerbangan langsung dari Singapura tiap harinya dan untuk Silk Air ada 5 kali penerbangan dari Negara Singapura. Toatal ada 6457 health



alert card yang dibagikan petugas Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas IV Yogyakarta.

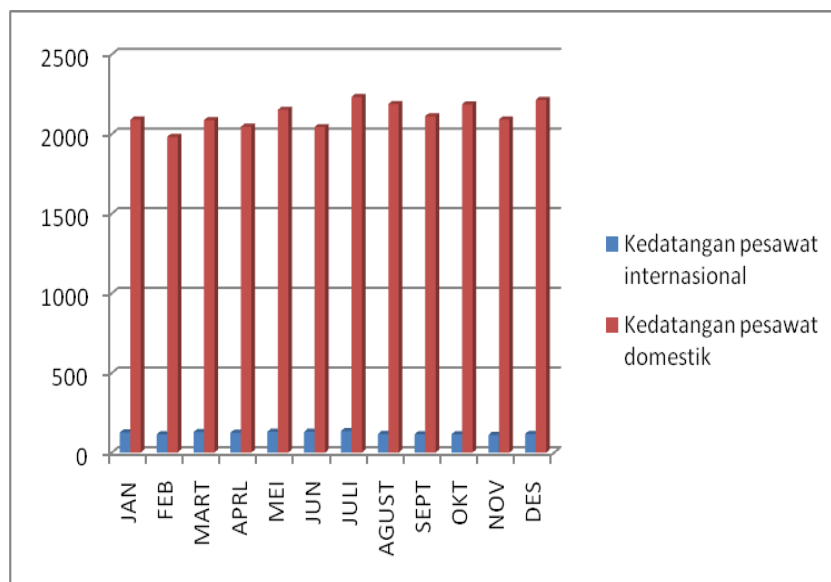
Tindakan khusus penyakit karantina selama tahun 2016 belum pernah dilakukan karena hasil pemeriksaan pesawat yang datang/berangkat di Bandara Internasional Adisutjipto Yogyakarta tidak ditemukan adanya indikasi terjadinya penyakit karantina dan potensi wabah.

### 1. Pemeriksaan Pesawat

Pemeriksaan kesehatan pesawat merupakan salah satu kegiatan Surveilans Epidemiologi, dengan tujuan deteksi dini terhadap kemungkinan terjadinya paparan penyakit Karantina dan Potensi Wabah, di lingkungan Bandara Adisutjipto Yogyakarta, adapun hasil kegiatan pemeriksaan terhadap kedatangan pesawat dari dalam dan luar negeri adalah sebagai berikut :

Grafik 1

Kedatangan pesawat domestik dan internasional



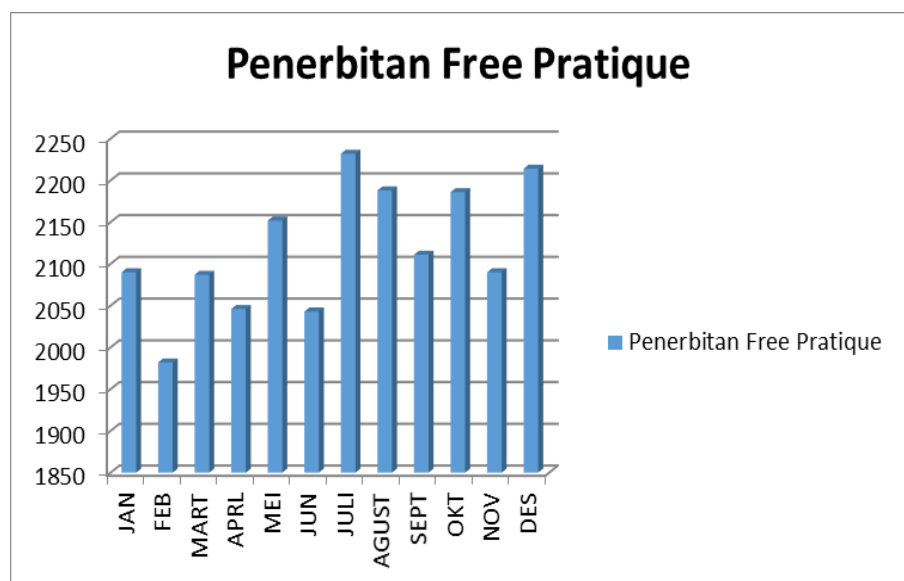
Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa kedatangan pesawat dari daalam negeri negeri di Bandara Internasional Adisutjipto tertinggi pada bulan juli yaitu 2232 pesawat dan terendah pada

bulan februari yaitu 1982 pesawat. Adapun kedatangan pesawat dari luar negeri tertinggi yaitu pada bulan Juli yaitu 135 pesawat dan terendah pada bulan november sebanyak 110 pesawat.

## 2. Penerbitan Free Pratique

Penerbitan Free Pratique pada kedatangan pesawat dari luar negeri dimaksudkan untuk memberikan ijin karantina setelah pesawat dilakukan pemeriksaan kesehatannya, baik pada pesawatnya penumpang dan kargo pada pesawat yang datang, dimana pada tahun 2016, penerbitan Free Pratique dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

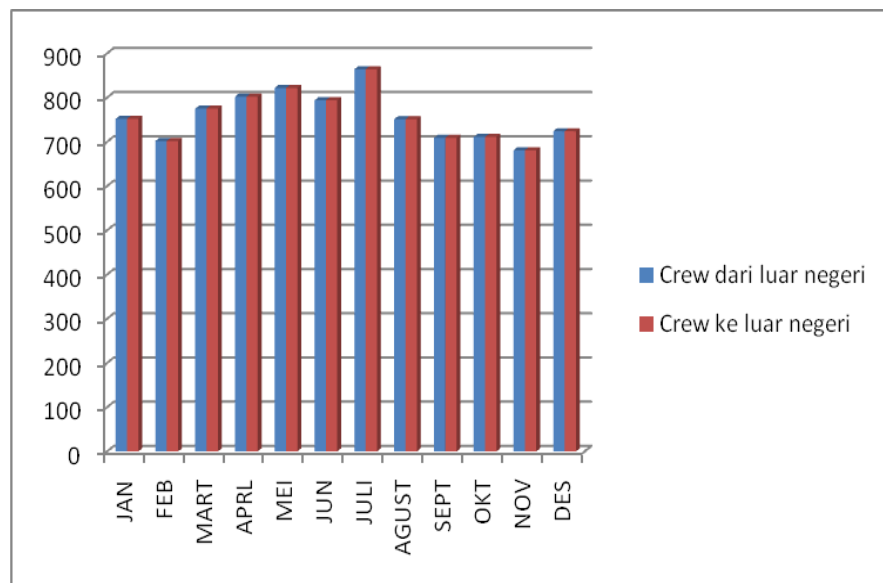
**Grafik 2**  
**Kedatangan pesawat domestik dan internasional**



### 3. Pengawasan Lalu-lintas Crew di Bandara Adisutjipto

Crew yang datang dan berangkat dari luar negeri terbanyak pada bulan Mei sebanyak 864 orang sedangkan yang terendah pada bulan februari 681 orang.

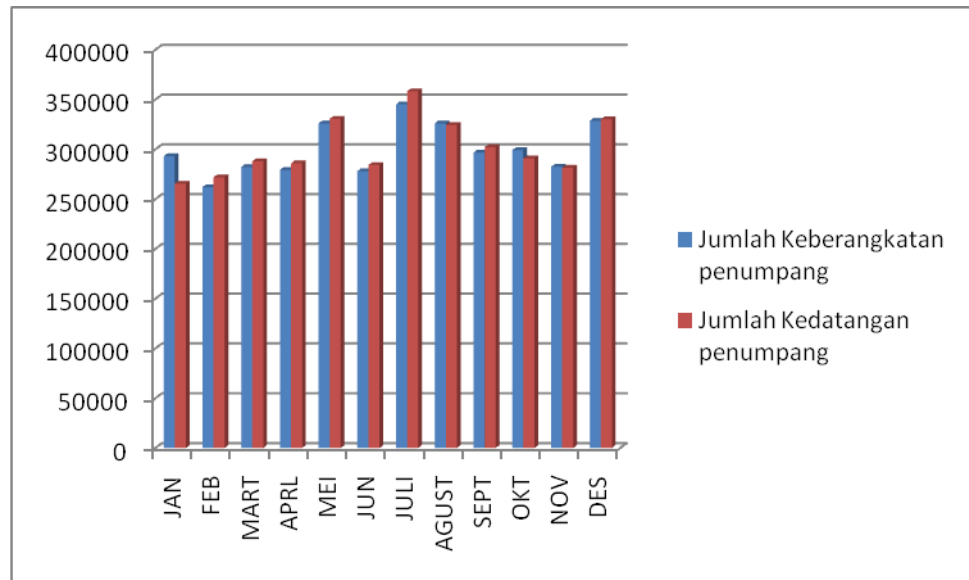
**Grafik 3**  
**Pengawasan crew dari dan keluar negeri**



### 4. Pengawasan lalu-lintas Penumpang Berangkat

Jumlah penumpang yang berangkat tertinggi pada bulan Juli sebanyak 345.198 orang, terendah bulan februari sebanyak 261.980 orang. Jumlah penumpang yang datang tertinggi pada bulan Juli sebanyak 358.347 orang, terendah bulan februari sebanyak 271.926 orang.

**Grafik 4**  
**Jumlah Keberangkatan dan Kedatangan Penumpang**



## 5. Surveilens Epidemiologi Penyakit Karantina dan Potensial Wabah

Surveilans epidemiologi yaitu pengumpulan dan analisa data epidemiologi yang akan digunakan sebagai dasar dari kegiatan – kegiatan dalam bidang pencegahan dan penanggulangan penyakit meliputi kegiatan perencanaan program pemberantasan penyakit, evaluasi program pemberantasan penyakit dan penanggulangan wabah KLB.

Pada tahun 2016 di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas IV Yogyakarta, sasaran kegiatan SE ini dengan mengamati jenis penyakit yang di temukan pada sarana – sarana pelayanan kesehatan yang berada di sekitar Bandara Adisutjipto, yaitu pada poliklinik Kantor Kesehatan Pelabuhan Yogyakarta dan poliklinik Bandara Adisutjipto. Adapun kegiatan SE di lakukan secara rutin sebanyak 12 kali pengamatan dalam tahun 2016, dengan hasil untuk kunjungan poliklinik di Kantor Kesehatan Pelabuhan Yogyakarta dan Poliklinik Non Kantor Kesehatan Pelabuhan Yogyakarta sebagai berikut :

### **Kunjungan Poliklinik Kantor Kesehatan Pelabuhan Yogyakarta**

Untuk kunjungan poliklinik di kantor induk dan wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Yogyakarta pada tahun 2016 paling banyak adalah kasus ISPA sebanyak 399 orang. Untuk kunjungan paling tinggi di bulan Juli yaitu sebanyak 76 kunjungan pasien. Hal ini dikarenakan adanya posko arus mudik dan balik Lebaran di Bandara Internasional Adisutjipto Yogyakarta.

**Tabel 2**

**Tabel Kunjungan Poliklinik Kantor kesehatan pelabuhan Yogyakarta**

No	Bulan	Jenis Penyakit				
		Diare	ISPA	Jantung	Hypertensi	Kecelakaan
1	Januari	3	23	4	6	2
2	Februari	1	35	6	6	0
3	Maret	5	40	3	3	0
4	April	3	26	2	6	0
5	Mei	4	43	13	8	1
6	Juni	2	12	2	6	0
7	Juli	5	49	11	21	0
8	Agustus	7	41	8	6	2
9	September	2	34	3	3	0
10	Oktober	8	28	5	7	1
11	Nopember	3	30	3	6	0
12	Desember	8	38	9	11	0
	Jumlah	51	399	69	89	6

### **Kunjungan Jenis penyakit yang ada di Non- Poliklinik KKP**

Untuk kunjungan non poliklinik di Kantor Kesehatan pelabuhan Yogyakarta terbanyak adalah kasus ISPA yaitu sebanyak 931 kunjungan pasien. Paling tinggi pelayanan terjadi bulan juli dikarenakan adanya arus mudik dan balik Lebaran tahun 2016.

**Tabel 3**

**Tabel Kunjungan Non-Poliklinik Kantor Kesehatan Pelabuhan Yogyakarta**

No	Bulan	Jenis Penyakit				
		Diare	ISPA	Jantung	Hypertensi	Kecelakaan
1	Januari	2	13	1	11	0
2	Februari	4	39	0	15	0
3	Maret	3	35	0	17	0
4	April	4	98	5	35	0
5	Mei	6	86	3	43	0
6	Juni	10	71	10	16	0
7	Juli	5	103	12	37	0
8	Agustus	2	95	4	33	0
9	Septmber	6	100	6	22	0
10	Oktober	9	92	4	26	0
11	Nopember	14	103	6	55	4
12	Desember	8	96	2	39	0
	Jumlah	73	931	53	349	4

### **C. Upaya Kesehatan Kesehatan Lintas Wilayah**

Upaya Kesehatan Lintas Wilayah di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas IV Yogyakarta mempunyai tugas memberikan kesehatan terbatas, dalam rangka mendukung kegiatan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah melalui pesawat udara, pemeliharaan dan peningkatan sanitasi pesawat dan lingkungan pelabuhan udara berdasarkan peraturan dan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

#### **1. Pelayanan Kesehatan**

##### **a. Kunjungan Poliklinik**

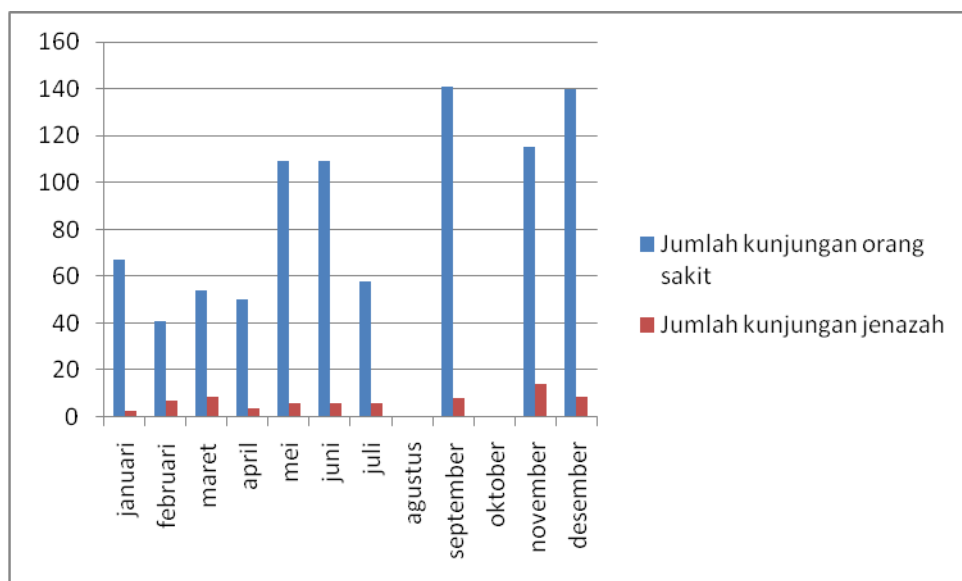
Pelayanan kesehatan terbatas di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas IV Yogyakarta dan Poliklinik Angkasa Pura I. Pada tahun 2016 jumlah kunjungan poliklinik Kantor Kesehatan Pelabuhan Yogyakarta ada orang, sedangkan kunjungan Poliklinik Angkasa Pura I sebanyak 270 orang. Kunjungan Poliklinik KKP berasal dari petugas Bandara terkait dan penumpang. Adapun Poliklinik Aangkasa Pura di khususkan

untuk melayani petugas dari Angkasa Pura I Bandara Adisutjipto. Jumlah kunjungan terbanyak baik di Poliklinik KKP dan Poliklinik A.P.I Bandara Adisutjipto terbanyak pada bulan Juli yaitu di Poliklinik KKP sebanyak 75 orang dan di Poliklinik A.P.I sebanyak 112 orang. Sedangkan terendah pada bulan oktober yaitu di Poliklinik KKP sebanyak 1 orang, pada bulan maret A.P.I ada 18 kunjungan.

## 2) Pelayanan Ijin Angkut Orang Sakit dan Jenazah

Kegiatan ini adalah merupakan salah satu kegiatan deteksi dini terhadap kemungkinan adanya penyebaran penyakit karantina dan potensi wabah, dari satu negara ke negara lainnya. Pada tahun 2016 hasil pelayanan ijin angkut orang sakit dan jenazah adalah, sebagai berikut :

**Grafik 5**  
**Jumlah Kunjungan Orang Sakit dan Angkut Jenazah**



## 3) Pelayanan Vaksinasi

Pada tahun 2016 hasil kegiatan vaksinasi meningitis meningococcus, yellow fever dan buku ICV tertinggi pada bulan November 2016 yaitu sebanyak 3583 penerbitan buku ICV dan 3546 pemberian vaksinasi meningitis meningococcus. Sedangkan untuk terendah terjadi pada

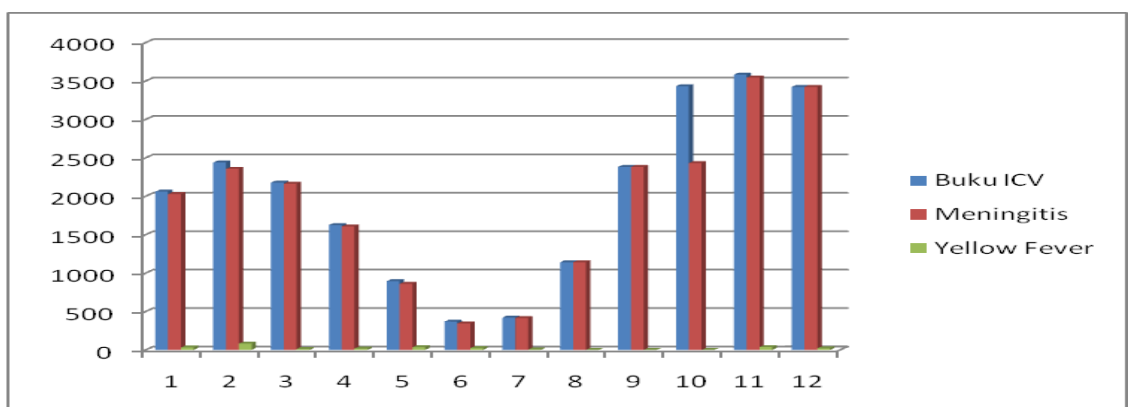
bulan Juni yaitu 369 pemberian buku ICV dan 345 vaksinasi meningitis meningococcus. Hal ini disebabkan karena pada bulan Juni sudah mendekati bulan haji sehingga pelayanan untuk jamaah umroh sudah menurun. Untuk total pelayanan pemberian buku ICV, vaksinasi meningitis meningococcus, dan vaksinasi yellow fever dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4**  
**Tabel Kunjungan Non-Poliklinik Kantor Kesehatan Pelabuhan Yogyakarta**

BULAN	JAN	FEB	MART	APRL	MEI	JUN	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOV	DES
Buku ICV	2060	2439	2177	1625	896	369	420	1141	2382	3432	3583	3423
Meningitis	2028	2357	2164	1607	860	345	415	1141	2381	2432	3546	3423
Yellow Fever	32	81	13	18	36	24	5	0	1	0	37	22

Sebagaimana ditampilkan dalam gambar grafik :

**Grafik 5**  
**Jumlah Kunjungan Orang Sakit dan Angkut Jenazah**



## 2. Pelayanan Posko Arus Mudik dan Balik Lebaran

Pelayanan Posko Arus Mudik Lebaran dilakukan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Yogyakarta dilakukan di dua tempat yaitu di



Terminal A dan Terminal B. Untuk total kunjungan pada tahun 2016 ada 260 kunjungan. Sedangkan untuk kasus rujukan ada 3 kali rujukan yang dilakukan ke RSPAU dr. Hardjolukito Yogyakarta.

Posko lebaran tahun 2016 dilaksanakan selama 16 hari, rata – rata kunjungan adalah permintaan surat laik terbang bagi penumpang hamil dan sakit. Untuk penyakit yang banyak dikeluhkan pengunjung adalah ISPA sebanyak 54 kunjungan.

### **Pelayanan Posko Natal dan Tahun Baru.**

Posko natal dan baru tahun 2016 dilaksanakan selama 23 hari, dengan hasil sebagai berikut, jumlah total kunjungan posko natal dan tahun baru sebanyak 324 orang, dengan kunjungan terbanyak ibu hamil sebanyak 51 orang. Untuk jumlah kunjungan penumpang lebih banyak dari tahun sebelumnya yaitu 193 disebabkan karena jumlah penerbangan yang semakin meningkat dan kondisi cuaca yang sudah memasuki musim penghujan. Untuk kunjungan terbanyak masih didominasi permintaan surat laik terbang baik untuk ibu hamil maupun orang sakit yaitu sebanyak 62 kunjungan. Untuk obat – obatan tersedia mencukupi selama posko Natal dan Tahun Baru dilaksanakan.

#### D. PENGENDALIAAN RESIKO LINGKUNGAN

Hasil kegiatan Pengendalian Risiko Lingkungan secara rinci terdapat pada Tabel sebagai berikut.

**Tabel 5**  
**Hasil Kegiatan Pengendalian Risiko Lingkungan**  
**di Bandara Adisutjipto Yogyakarta Tahun 2016**

No	Uraian Kegiatan	Satuan	Hasil
<b>A</b>	<b>Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit</b>		
1	Pengamatan pinjal ( <i>trapping</i> )	Perangkap	2280
2	Survey jentik nyamuk	Kali	12
3	Larvasidasi	Kg	14
4	Fogging	Ha	42
5	Pemberantasan serangga pada alat angkut	Pesawat	0
<b>B</b>	<b>Penyehatan Lingkungan</b>		
6	Inspeksi Sanitasi Pesawat	Pesawat	1495
7	Inspeksi Sanitasi TPM	Lokasi	481
8	Inspeksi Sanitasi TTU	Lokasi	144
9	Pengambilan Sampel Air di TTU a. Pemeriksaan Fisik b. Pemeriksaan Kimia c. Pemeriksaan Bakteriologis	Sampel Sampel Sampel	62 35 61
10	Pengambilan dan pemeriksaan sampel lingkungan	Sampel	0
11	Pengambilan dan Pemeriksaan Sampel Makanan/Minuman a. Pemeriksaan Organoleptik b. Pemeriksaan Kimia c. Pemeriksaan Bakteriologis	Sampel Sampel Sampel	0 0 38
12	Pemeriksaan Kualitas Udara	Kali	0
13	Pemeriksaan Kebisingan	Kali	48
14	Pengawasan Bahan Pestisida di Pelabuhan/Bandara	Kali	0
15	Pengawasan Limbah	Sampel	14
16	Penyuluhan PSN/DBD	Kali	3

Untuk mengetahui lebih jelas masing-masing kegiatan disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.

##### a. Survei Kepadatan Pinjal dan Tikus

Rekapitulasi hasil kegiatan survei kepadatan pinjal dan tikus pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

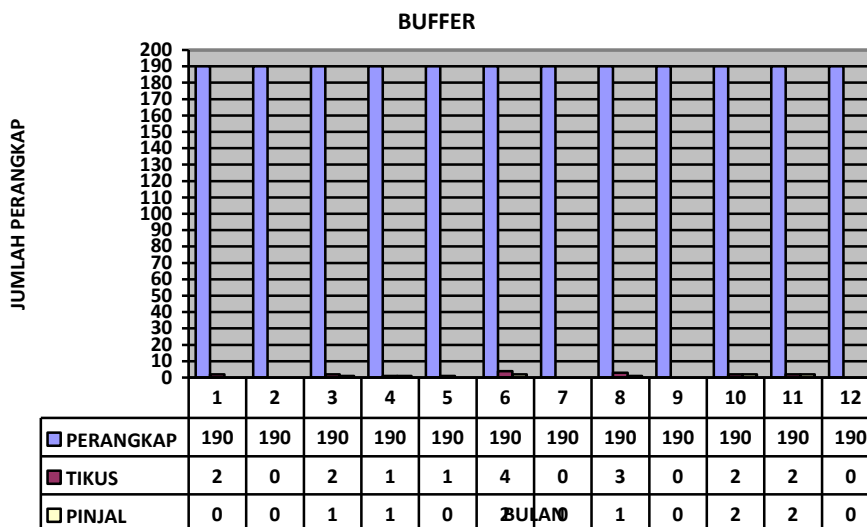
**Tabel 6**  
**Hasil kegiatan survei kepadatan pinjal dan tikus pada tahun 2016**

No	Kegiatan	Satuan	Hasil Kegiatan
1	Pengamatan Pinjal di perimeter		
	a. Jumlah perangkap	Perangkap	120
	b. Jumlah tikus	Tikus	0
	c. Jumlah pinjal	Pinjal	0
2	Pengamatan Pinjal di Buffer Area		
	a. Jumlah perangkap	Perangkap	2160
	b. Jumlah tikus	Tikus	17
	c. Jumlah pinjal	Pinjal	9

**Pengamatan Pinjal (*Trapping*) Buffer Area**

Pengamatan pinjal (*trapping*) dilaksanakan secara rutin selama tahun 2016, yaitu sebanyak 12 kali kegiatan pengamatan. Daerah pelaksanaan kegiatan yaitu di sekitar Bandara Adisutjipto. Secara keseluruhan tahun 2016, perangkap terpasang sebanyak 2280 perangkap, dengan tikus tertangkap 17 ekor dan pinjal sebanyak 9. Adapun indek pinjal rata-rata pada tahun 2016 yaitu 9/17 (0,52). Secara lengkap hasil pengamatan pinjal (*trapping*) dapat dilihat pada grafik berikut.

**Grafik 6**  
**Hasil pengamatan pinjal (*trapping*) pada tahun 2016**



Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil pengamatan pinjal tertinggi yaitu tikus tertangkap pada bulan Juni dengan jumlah 4, adapun indeks pinjalnya yaitu 4/2. Sementara itu, penangkapan tikus terendah pada bulan Februari, Juli, September, dan Desember, yakni dari 190 perangkap terpasang tidak ada tikus tertangkap.

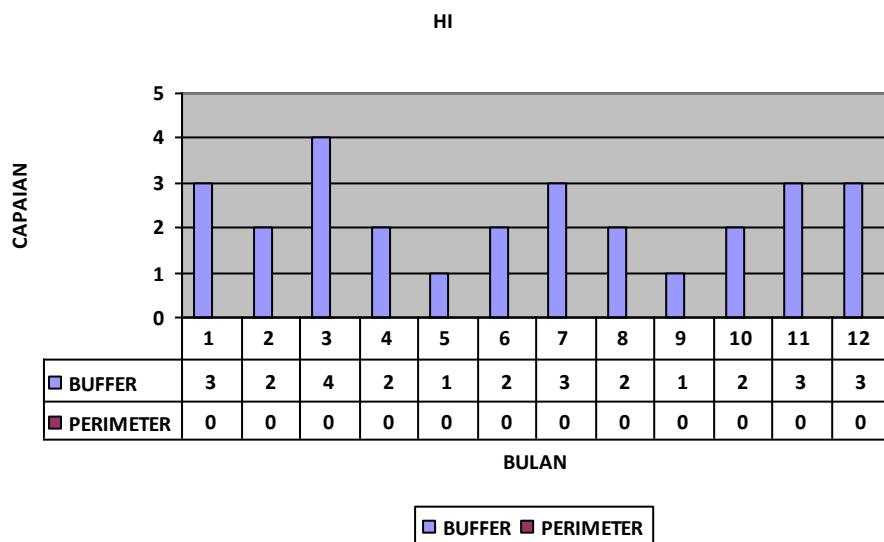
**a. Pengamatan Pinjal (Trapping) di Perimeter Area**

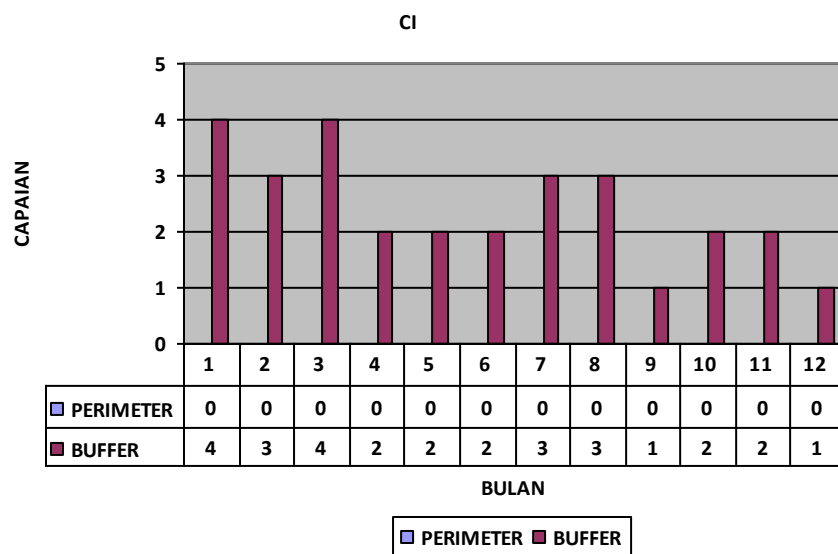
Hasil pengamatan pinjal (*trapping*) di daerah perimeter selama tahun 2016, yaitu perangkap terpasang sebanyak 120 perangkap, tidak ada tikus tertangkap.

**b. Survey Jentik Nyamuk**

Kegiatan survey jentik nyamuk pada tahun 2016 dilakukan sebanyak 12 kali, dengan melihat langsung bangunan dan kontainer baik yang ada jentik maupun yang bebas dari jentik. Selama kurun waktu tahun 2016, masih didapatkan HI dan CI di atas standar, didapatkan hasil tertinggi pada bulan Januari dengan HI sebesar 4, dan untuk CI tertinggi pada bulan Januari dan Maret sebesar 4.

**Grafik 7**  
**Hasil survey jentik nyamuk pada tahun 2016**





### c. Larvasidasi (Pemberantasan Jentik Nyamuk)

Kegiatan larvasidasi (pemberantasan jentik nyamuk) dilakukan berkala setiap 3 bulan. Pada tahun 2016 di laksanakan pada bulan Februari, Mei, Agustus dan Oktober.

**Tabel 7**  
**Hasil Kegiatan Larvasidasi Di KKP Yogyakarta**  
**Tahun 2016**

NO	URAIAN	Satuan	Bulan				Jumlah
			Februari	Mei	Agustus	Oktober	
1	Jumlah Bangunan diperiksa	Bangunan	126	126	116	126	247
2	Jumlah Container diperiksa	Container	111	114	112	110	447
3	Jumlah Larvasida	Kg	3,5	3,5	3,5	3,5	694

### d. Fogging (Pemberantasan Nyamuk)

Kegiatan fogging (pemberantasan nyamuk) dilakukan berkala setiap 3 bulan. Pada tahun 2016 di Bandara Adistujipto Dilakukan sebanyak 4 kali, dengan luas setiap kali kegiatan  $\pm$  10,5 ha, dengan pemakaian insektisida sebanyak 14 liter.

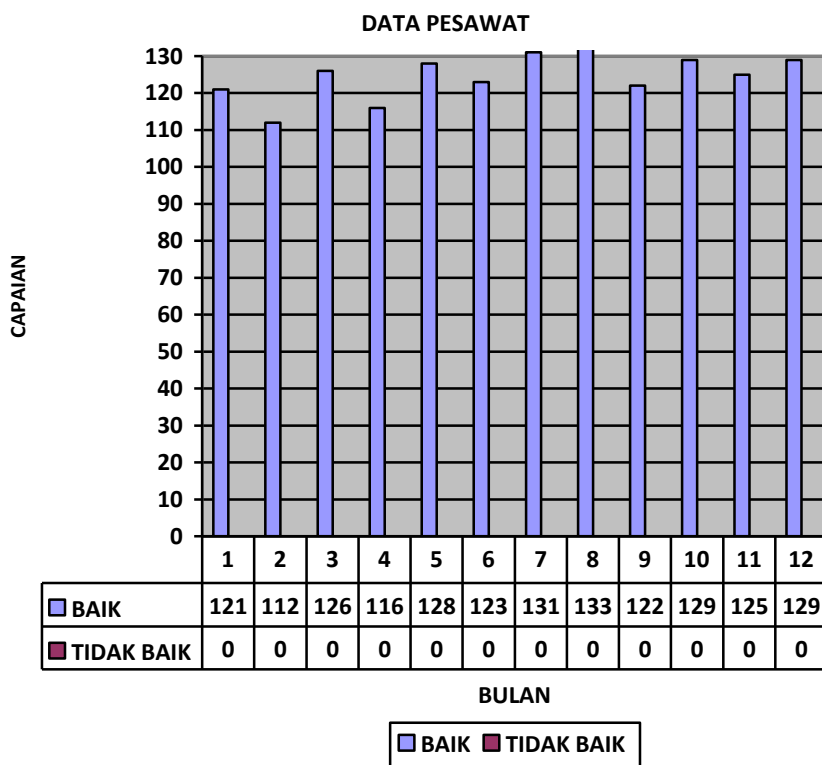
**e. Pemberantasan Serangga pada Alat Angkut**

Kegiatan pemberantasan serangga pada alat angkut (disinseksi) di Bandara Adisutjpto belum bisa dilaksanakan. Hal ini dikarenakan belum mendapat dukungan dari berbagai sektor, baik intern maupun ekstern.

**f. Inspeksi Sanitasi Pesawat**

Tujuan kegiatan inspeksi sanitasi pesawat adalah untuk mengetahui tingkat sanitasi pada alat angkut (pesawat) dalam rangka deteksi dini terhadap faktor risiko kemungkinan adanya penularan penyakit dari satu daerah ke daerah lainnya. Pada tahun 2016 Inspeksi sanitasi pesawat dilakukan terhadap pesawat yang datang dari luar negeri, adapun hasil selengkapnya dapat dilihat pada grafik berikut.

**Grafik 8**  
**Hasil kegiatan inspeksi sanitasi pesawat pada tahun 2016**



**g. Inspeksi TPM**

Pada tahun 2016, jumlah TPM di Bandara Adisutjipto Yogyakarta, sebanyak 481 TPM. Tempat pengolahan makanan tersebar di Terminal A, Terminal B, dan Pujasera. Pemeriksaan TPM meliputi pemeriksaan tempat pengolahan sekaligus pengambilan sampel untuk dilakukan pemeriksaan di laboratorium.

**h. Sanitasi Bandara (STTU)**

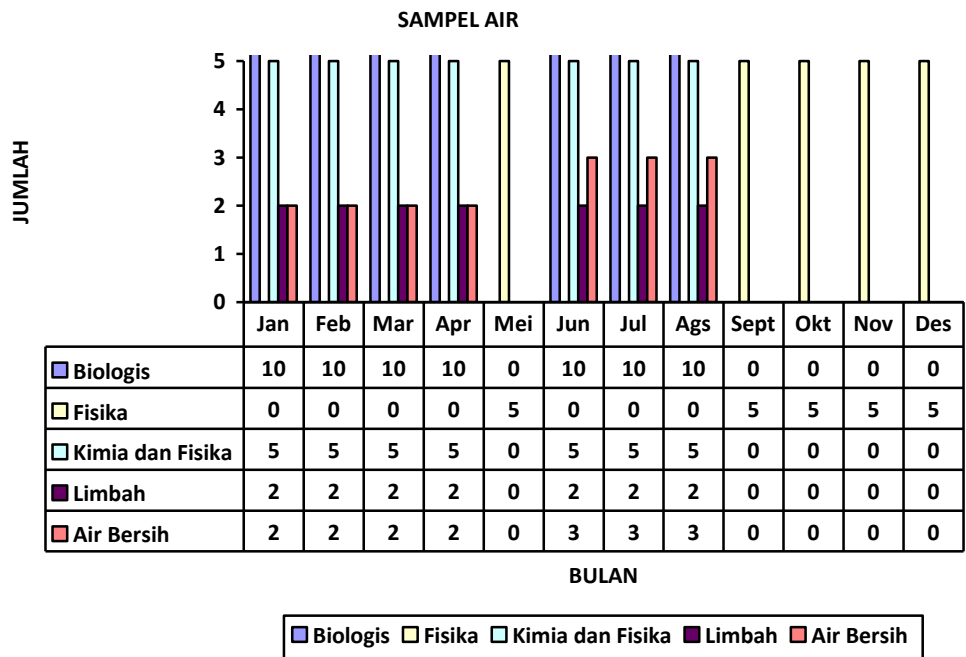
Kegiatan Sanitasi Tempat-Tempat Umum pada tahun 2016 dilakukan sebanyak 12 kali. Tempat-tempat Umum yang di Inspeksi adalah yang berada di lingkungan Bandara : Ruang tunggu keberangkatan, Ruang Cek In, Ruang kedatangan, Mushola dan lingkungan Parkir. Dari seluruh lokasi TTU yang telah dilakukan pemeriksaan, semua hasilnya adalah baik.

**i. Pengambilan Sampel Air**

Sumber air bersih di Bandara Adisutjipto Yogyakarta bersumber dari sumur artesis. Sumber air tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan toilet dan mushola serta sebagai sumber air untuk mencuci peralatan makan restoran di lingkungan bandara. Pengambilan dan pemeriksaan air bersih dilaksanakan setiap bulan. Pemeriksaan air dilakukan secara fisik, kimia dan bakteriologi. Secara keseluruhan sampel air memenuhi syarat sebagai air bersih.

**Grafik 9**

**Hasil kegiatan sumber air bersih pada tahun 2016**





## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2016, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan administrasi masih kurang dikarenakan adanya gedung baru yang memiliki luasan 4 kali lebih luas dari sebelumnya.
2. Kantor Kesehatan Pelabuhan Yogyakarta wilayah kerja untuk tanah dan bangunan masih kontrak.
3. Dalam kegiatan PKSE, UKLW maupun PRL terdapat beberapa kendala yaitu, jumlah SDM yang mempunyai spesifikasi di bidang masih kurang, baik dari segi kualitas.

### **B. Rencana Tindak Lanjut**

1. Mengajukan penambahan sarana dan prasarana yang memadai antara lain : meubelair untuk gedung baru yang sudah direhab serta peralatan laptop maupun printer untuk menunjang pelayanan.
2. Untuk perencanaan tahun berikutnya diharapkan ada pengadaan tanah untuk wilayah kerja yang berada di Pelabuhan Kulonprogo maupun Pelabuhan baron.
3. Meningkatkan kegiatan pelatihan bagi tenaga PKSE, UKLW, maupun PRL dan tugas belajar bagi pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas IV Yogyakarta.

Demikianlah laporan kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas IV Yogyakarta. Selanjutnya kepada Bapak kami mohon petunjuk, arahan dan bantuan berupa apapun yang dapat melancarkan pelaksanaan pekerjaan kami. Segala kekurangan untuk menjadikan maklum adanya.

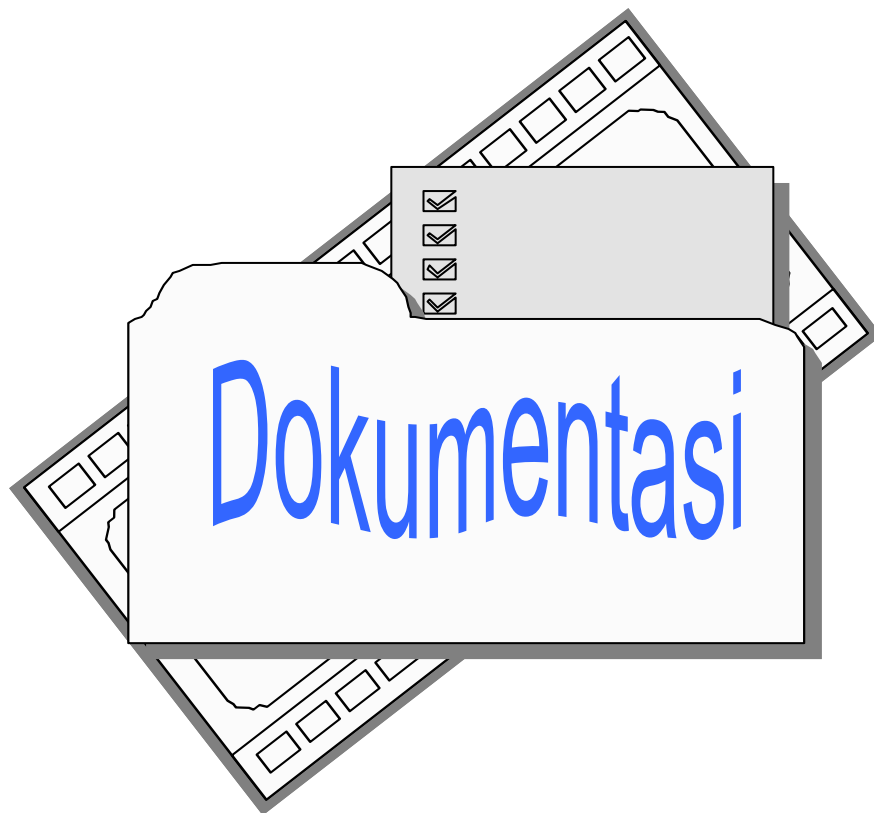
Yogyakarta, 03 Januari 2017

Kepala

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas IV  
Yogyakarta

dr. Hj. Chamidah

NIP : 196001141989012002





**Pemeriksaan pinjal (trapping**



**Pemeriksaan jentik nyamuk**



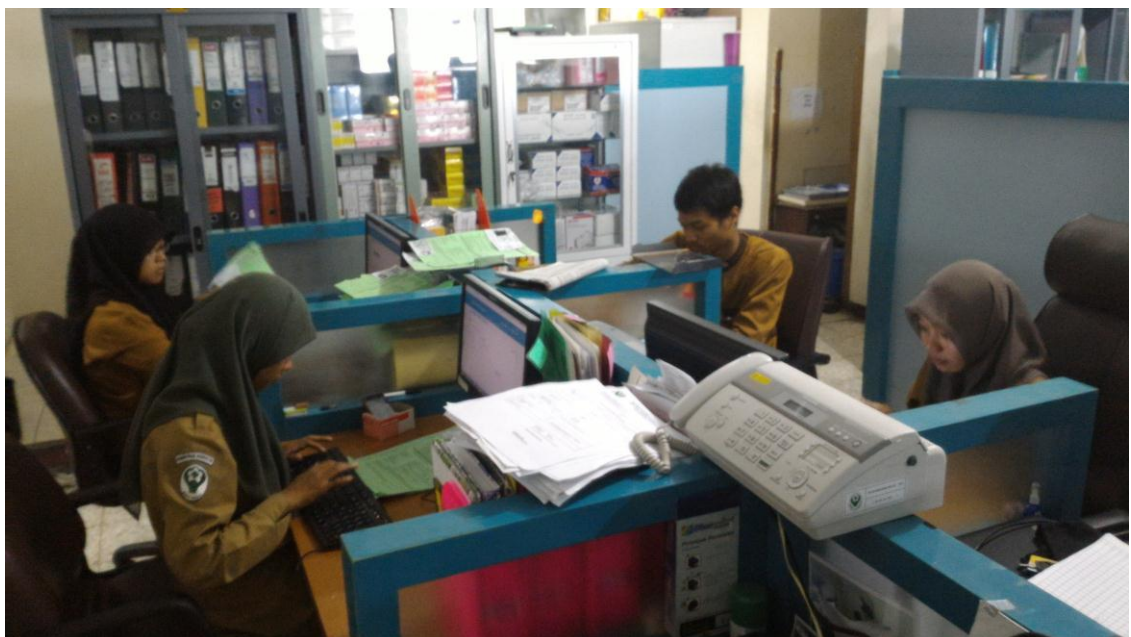
**Kegiatan fogging**



**Pemeriksaan sampel makanan**



**Pemeriksaan kesehatan jamaah yang akan melakukan vaksinasi meningitis meningococcus**



**Kegiatan penerbitan buku ICV**



**Simulasi hotdrill bekerjasama dengan PT. Angkasa Pura I (Persero)  
Yogyakarta**



**Kegiatan sosialisasi kesehatan bekerjasama dengan dinas kesehatan  
kabupaten**